

ABSTRAK

Video game adalah bagian dari komunikasi. *Computer Mediated Communications* menjelaskan bahwa ada lima unsur penting dalam CMC yakni *text, graphics, image, video, and audio*, dan *video game* memiliki kelima unsur itu sehingga bisa dikatakan bahwa *video game* merupakan salah satu produk komunikasi yang berguna untuk menyampaikan pesan. Paradigma masyarakat mengenai *video game* saat ini masih sangat sederhana yakni untuk hiburan anak-anak. Hal ini bisa dibuktikan dengan kurangnya perhatian dari orang tua, batasan serta pengawasan terhadap game yang dimainkan oleh anak-anak.

Dragon Age 2 garapan *Bioware* adalah salah satu game yang diminati diseluruh dunia. Sayangnya meski termasuk label game yang diperuntukan untuk usia 18 tahun ke atas, game ini ternyata banyak juga dimainkan oleh anak-anak. Sedangkan pada kenyataannya game *Dragon Age 2* memiliki konten-konten yang *vulgar*. Penggambaran *gay* dan *lesbi* yang ada di dalam game ini tentu memiliki unsur pornografi yang ingin ditampilkan. Alasan ini yang membuat penulis mencoba untuk meneliti lebih dalam mengenai unsur pornografi dengan cara meneliti simbol serta tanda dalam level realitas, representasi dan juga ideologi.

Pendekatan semiotika John Fiske dipilih karena untuk mengungkap makna yang sesungguhnya dalam game ini penulis harus melihat *video game* sebagai kesatuan yang utuh, dan bukan hanya symbol, atau teks secara terpisah. Dengan membedah realitas, representasi serta ideologi yang ada dalam game ini, penulis akhirnya dapat menemukan adanya fitur *romance* yang memungkinkan pemain untuk membuka adegan *vulgar* baik berupa hubungan seks normal maupun *gay* atau *lesbi*. Fitur *romance* merupakan fitur yang secara jelas memperlihatkan pornografi tersembunyi dalam game yang berjenis *adventure*.

Sungguh ironis bila paradigma orang tua saat ini masih memandang *video game* hanya sebagai media permainan untuk anak-anak. Banyaknya konten kekerasan serta pornografi seharusnya menjadi perhatian khusus untuk para orang tua, terlebih konten-konten berbahaya tersebut disembunyikan dalam game yang berjenis *adventure, action*, yang dianggap aman untuk anak-anak.

Kata Kunci :

Video game, Dragon Age 2, Romance, Pornografi, John Fiske